

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI**

***TUGAS AKHIR, MEI 2020***

**EKA ROHMAWATI**

**ASUHAN GIZI PADA PASIEN ANAK DISPEPSIA DAN COLIC  
ABDOMEN DI RSUD X KOTA BOGOR**

**Xv + 56 Halaman + 14 Tabel + 4 Gambar + 4 Lampiran**

---

**INTISARI**

Dispepsia awal mulanya disebabkan oleh penyakit gastritis yang sudah kronis. Angka kejadian gastritis mencapai 40,8% pada beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Dispepsia pada tahun 2010 dengan jumlah kasus sebanyak 33.500 kasus dan kasus dispepsia di provinsi jawa barat, penderita di ruang rawat inap pada tahun 2015 sudah mencapai 19,525% kasus. Colic Abdomen adalah rasa nyeri pada perut yang sifatnya hilang timbul dan bersumber dari organ abdomen (perut). Colic abdomen disebabkan oleh makan terlalu kenyang, makanan asam, pedas dan karena diare ataupun sembelit. Pemberian asuhan gizi pada pasien ini bertujuan agar pasien memiliki asupan oral yang adekuat dan membuat keadaan pasien lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan asuhan gizi pada pasien anak Dispepsia dan Colic Abdomen di RSUD X Kota Bogor.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan studi kasus (*case study*). Subjek penelitian ini adalah pasien anak Dispepsia dan Colic Abdomen yang di pilih menggunakan metode *purposive sampling*. proses asuhan gizi dilaksanakan selama 4 hari.

Hasil intervensi yang dilakukan selama tiga hari berupa pemberian diet lambung II, memberikan makanan dengan porsi kecil tapi sering serta edukasi dan motivasi agar pasien dapat merubah perilaku makan yang awalnya tidak baik menjadi perilaku makan yang teratur dan sehat. Asupan makan selama intervensi sudah mencapai 80% dari kebutuhan total dan keluhan pasien seperti muntah dan mual sudah tidak ada lagi tetapi tetap mengalami nyeri perut hilang timbul.

**Daftar Pustaka** : 51 Referensi (2001-2018)

**Kata kunci** : Dispepsia, Colic Abdomen, Asuhan Gizi

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF RIAU  
NUTRITIONAL STUDY PROGRAM**

*FINAL PROJECT, MAY 2020*

**EKA ROHMAWATI**

**NUTRITIONAL CARE IN CHILDREN OF DISPEPSIA AND COLIC  
ABDOMENT CHILDREN IN RSUD X KOTA BOGOR**

**Xv + 56 Halaman + 14 Tabel + 4 Gambar + 4 Lampiran**

---

**ABSTRACK**

Dyspepsia was initially caused by chronic gastritis. The incidence of gastritis reaches 40.8% in some areas with a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 inhabitants. Dyspepsia in 2010 with a total of 33,500 cases and cases of dyspepsia in the province of West Java, sufferers in the inpatient room in 2015 had reached 19.525% of cases. Colic Abdomen is pain in the abdomen that is lost and arises from the abdominal organs (stomach). Colic abdomen is caused by eating too full, sour food, spicy and because of diarrhea or constipation. The provision of nutritional care to these patients aims to ensure that the patient has adequate oral intake and makes the patient better. The purpose of this study was to carry out nutritional care in Pediatric Dyspepsia and Colic Abdomen patients at Bogor City Hospital X.

This type of research is an observational case study. The subjects of this study were Pediatric Dyspepsia and Colic Abdomen patients who were selected using the purposive sampling method. the nutritional care process is carried out for 3 days.

The results of interventions carried out for three days in the form of providing gastric diet II, providing food with small portions but often as well as education and motivation so that patients can change eating behavior that was not good to be regular and healthy eating behavior. Food intake during the intervention has reached 80% of total needs and patient complaints such as vomiting and nausea are no longer present but still experience abdominal pain.

**Bibliography** : 51 References (2001-2018)

**Keywords** : Dyspepsia, Colic Abdomen, Nutrition Care